

**KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK
HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI INDONESIA**

(Studi Kasus Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19)



Skripsi Oleh :

Akhmad Firman

01021281722060

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI INDONESIA
(Studi Kasus Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19)**

Disusun Oleh:

Nama : Akhmad Firman
NIM : 01021281722060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :

Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Tanggal :
1 Des 2021

Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
NIP.197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI INDONESIA
(Studi Kasus Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19)**

Disusun Oleh:

Nama : Akhmad Firman
NIM : 01021281722060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

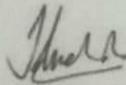
Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Januari 2022

Ketua

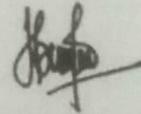

Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP: 196805181993031003

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E.
NIP: 197703092009122002

Anggota



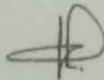
Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP: 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 21-4-2022
FAKULTAS EKONOMI UINER



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Akhmad Firman
NIM : 01021281722060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Indonesia (Studi Kasus Perbandingan Sebelum dan Susudah Pandemi Covid-19)”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 13 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia diicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, Januari 2022

Pembuat pernyataan



Akhmad Firman
NIM. 01021281722060

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karna atas Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi saya yang berjudul “*Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli daerah di Indonesia (Studi Kasus Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19)*”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Studi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang seberapa besar tingkat Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah serta melihat Dampak Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan serta Pendapatan Asli Daerah pada saat sebelum dan sesudah Covid-19. Selama dilakukannya penelitian ini banyak ditemukan kendala dan hambatan, akan tetapi berkat bimbingan, bantuan dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Dengan demikian, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang dapat membantu memperbaiki skripsi ini dimasa yang akan datang, serta berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, Januari 2022



Akhmad Firman

NIM. 01021281722060

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses dan penelitian skripsi ini berlangsung, penulis tidak lepas dari berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku sekretaris jurusan ekonomi pembangunan.
2. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan wawasan serta memberikan masukan dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Fenny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik terhadap perbaikan skripsi saya.
4. Bapak DRS. Harunurasyid, M.COM selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan mengenai akademik selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama saya menjalanin proses belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam mengurus berkas dan hal administrasi selama masa perkuliahan hingga saat melakukan penulisan skripsi.
7. Kepada kedua orang tua saya mama, papa yang telah sabar dan terus memberikan dukungan, motivasi serta doa-doanya dan saudara saya kakak M. Rachmatullah dan adik saya Putri Mustika Dewi terimakasih atas dukungan semangat yang terus diberikan kepada saya.

Palembang, Januari 2022

Penulis,



Akhmad Firman

NIM. 01021281722060

ABSTRAK

KONTRIBUSI PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, DAN PAJAK HIBURAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI INDONESIA

Oleh :

Akhmad Firman; Azwardi; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kontribusi pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di Indonesia serta mengetahui dampak penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan serta pendapatan asli daerah di Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19. Data yang digunakan ialah data cross section dengan jumlah pengamatan seluruh provinsi di Indonesia dengan rentang periode mulai dari triwulan I, II, dan III tahun 2019 serta triwulan I, II, dan III tahun 2020. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan klasifikasi kriteria kontribusi dan uji wilcoxon signed rank test. Berdasarkan hasil kontribusi pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rata-rata pajak tersebut masih sangat kurang memberikan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah karena berada diantara 0.00% - 10%. Kemudian untuk hasil analisis uji wilcoxon disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan serta pendapatan asli daerah sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di Indonesia.

Kata Kunci : Kontribusi, Covid-19, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Anggota,



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

ABSTRACT

CONTRIBUTION OF HOTEL TAX, RESTAURANT TAX, AND ENTERTAINMENT TAX TO REGION OWN SOURCE REVENUE IN INDONESIA

By :

Akhmad Firman; Azwardi; Imelda

This study aims to determine the contribution level of hotel tax, restaurant tax, entertainment tax to region own source revenue in Indonesia and to determine the impact of hotel tax revenue, restaurant tax, entertainment tax and region own source revenue in Indonesia before and after Covid-19. The used data are cross section data with the number of observations of all provinces in Indonesia with a period range starting from the first, second, and third quarters of 2019 and the first, second, and third quarters of 2020. The analysis technique was carried out using the classification of contribution criteria and the Wilcoxon signed rank test. Based on the results of the contribution of hotel taxes, restaurant taxes, and entertainment taxes, it can be concluded that, seen from the average, these taxes are still very less contributing to region own source revenue, because they are between 0.00% - 10%. Then for the results of the Wilcoxon test analysis, it is concluded that there were differences in hotel tax receipts, restaurant taxes, entertainment taxes and region own source revenue before and after the Covid-19 pandemic in Indonesia.

Keywords: Contribution, Covid-19, Hotel Tax, Restaurant Tax, Entertainment Tax

Chairman,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Member,



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Acknowledged,
Head of Economics Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1977200420030321003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Akhmad Firman
	NIM	01021281722060
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 28 Januari 1999
	Alamat	Jln Bypass AAL KM 10 Perumnas Talang Kelapa Blok 6 RT 21 RW 11 No 710
	Nomor Handphone	089695841557 (WA)
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	170 cm	
Berat Badan	67 kg	
Email	akhmadfirman28.af@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2005 – 2011	SD Negeri 137 Palembang	
2011 – 2014	SMP Negeri 52 Palembang	
2014 – 2017	SMA Negeri 22 Palembang	
2017 – 2022	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2018 – 2022	Anggota Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
2018 – 2019	Anggota IMEPA Universitas Sriwijaya	
2019 – 2020	Sekretaris Divisi Kerohanian Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Hipotesis Penelitian	23
BAB III	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2 Jenis dan Sumber Data	24

3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Definisi Variabel Operasional	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan	63
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)	2
Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi	27
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Indonesia Menurut Provinsi Tahun 2015-2019	34
Tabel 4.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2019-2020	39
Tabel 4.3 Tabel Perjalanan Wisatawan Nusantara 2015-2019 (juta orang)	40
Tabel 4.4 Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2019-2020 (Triliun)	43
Tabel 4.5 Tingkat Penghunian Kamar Pada Hotel Bintang (Ribu)	47
Tabel 4.6 Tingkat Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah	49
Tabel 4.7 Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah	52
Tabel 4.8 Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah	57
Tabel 4.9 Uji Normalitas Triwulan I-III	59
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis (Triwulan I)	60
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis (Triwulan II)	61
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis (Triwulan III)	62
Tabel 4.13 Uji Wilcoxon (Perbandingan Sebelum dan Sesudah Covid-19 (triliun)	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)	4
Gambar 1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2015-2019 di Indonesia..	6
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Peta Indonesia	31
Gambar 4.2 Perkembangan Realisasi Pajak Hotel di Indonesia (triliun).....	45
Gambar 4.3 Perkembangan Pajak Restoran di Indonesia (triliun).....	51
Gambar 4.4 Perkembangan Realisasi Pajak Hiburan di Indonesia (triliun).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Realisasi Pajak Hotel	81
Lampiran 2 Realisasi Pajak Restoran.....	82
Lampiran 3 Realisasi Pajak Hiburan.....	83
Lampiran 4 Kontribusi Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Triwulan I 2019	84
Lampiran 5 Kontribusi Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Triwulan II 2019	85
Lampiran 6 Kontribusi Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Triwulan III 2019....	86
Lampiran 7 Kontribusi Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Triwulan I 2020	87
Lampiran 8 Kontribusi Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Triwulan II 2020.....	88
Lampiran 9 Kontribusi Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Triwulan III 2020....	89
Lampiran 10 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Triwulan I	90
Lampiran 11 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Triwulan II.....	91
Lampiran 12 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Triwulan III.....	92
Lampiran 13 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah).....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menjadi fenomena luar biasa yang dialami oleh hampir seluruh negara di dunia. Keadaan tersebut membuat berbagai negara mengalami krisis kesehatan. Kasus Covid-19 per 9 Juli 2021 di 103 negara di seluruh dunia terkonfirmasi sebanyak 88.523.456 jiwa terinfeksi dengan 2.209.279 jiwa meninggal (Covid-19, 2021). Satgas (2021) juga terkonfirmasi sebanyak 2.456.912 jiwa dengan jumlah kesembuhan sebanyak 2.023.548 jiwa serta jumlah kematian sebanyak 64.631 jiwa kasus covid-19 di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai negara termasuk Indonesia memberikan perhatian khusus untuk mencegah krisis tersebut melebar kepada krisis lainnya seperti krisis ekonomi.

Pandemi Covid-19 juga bukan hanya memberikan dampak terhadap ranah kesehatan masyarakat, namun juga melebar kepada krisis ekonomi. Kondisi tersebut menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi terhambat bahkan hingga akhir kuartal 4 Bulan Desember 2020. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2020a) menurut *years on years* (yoy) menyebutkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi terdampak akibat Covid-19, pada tahun 2019 dari triwulan I sebesar 5,07 persen, triwulan II 5,05 persen, triwulan III 5,02 persen dan triwulan IV 4,97 persen, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga minus pada triwulan I sebesar 2,97 persen menjadi -5,32 persen pada triwulan II dan triwulan III menjadi -3,49 persen.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)

Provinsi	2018	2019	2020
Aceh	2,79	2,39	-1,98
Sumatera Utara	4,06	4,15	-2,02
Sumatera Barat	3,95	3,87	-2,63
Riau	-0,01	0,49	-3,30
Jambi	3,07	2,80	-1,91
Sumatera Selatan	4,70	4,44	-1,24
Bengkulu	3,42	3,44	-1,40
Lampung	4,21	4,30	-2,51
Kep. Bangka Belitung	2,37	1,31	-4,15
Kep. Riau	1,83	2,30	-6,06
DKI Jakarta	5,16	4,92	-3,16
Jawa Barat	4,25	3,72	-3,65
Jawa Tengah	4,59	4,71	-3,27
DI Yogyakarta	5,06	5,48	-3,67
Jawa Timur	4,92	5,00	-2,84
Banten	3,75	3,36	-5,09
Bali	5,18	4,51	-10,22
Nusa Tenggara Barat	-5,61	2,73	-1,71
Nusa Tenggara Timur	3,46	3,61	-2,36
Kalimantan Barat	3,62	3,69	-3,08
Kalimantan Tengah	3,43	3,99	-3,33
Kalimantan Selatan	3,50	2,57	-3,17
Kalimantan Timur	0,58	2,70	-4,68
Kalimantan Utara	1,63	3,18	-4,49
Sulawesi Utara	5,00	4,70	-1,85
Sulawesi Tengah	18,80	7,28	3,41
Sulawesi Selatan	6,05	5,95	-1,55
Sulawesi Tenggara	4,34	4,49	-2,48
Gorontalo	4,94	4,88	-1,41
Sulawesi Barat	4,33	3,78	-4,14
Maluku	4,17	3,70	-2,49
Maluku Utara	5,82	4,15	3,03
Papua Barat	3,75	0,29	-3,02
Papua	5,47	-17,16	0,64
INDONESIA	3,93	3,82	-3,15

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

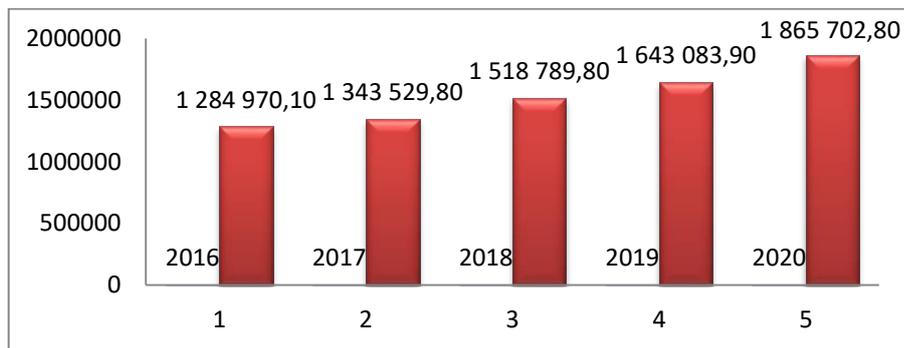
Berdasarkan Tabel 1.1 laju pertumbuhan PDRB 3 tahun terakhir berfluktuatif. Pada tahun 2019, laju pertumbuhan PDRB masih cukup baik ketika wabah Covid-19 baru mulai masuk di Indonesia, tahun 2020 seluruh provinsi di

Indonesia telah melakukan yang terbaik untuk menahan laju pertumbuhan PDRB untuk tetap stabil di masa pandemi Covid-19, namun nyatanya, seluruh usaha yang telah dilakukan pemerintah masih belum bisa menahan laju pertumbuhan PDRB tersebut, akhirnya Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan yang drastis hingga menyentuh angka -3.15. hal ini sangat berpengaruh terhadap semua kegiatan di Indonesia hingga menyebabkan kekacauan ekonomi.

Tindakan pemerintah dalam melihat penyebaran Virus Covid-19 yang begitu cepat, maka Presiden republik Indonesia mengeluarkan Perppu No. 1/2020 dan Perpres No. 54/2020 tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan Covid-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan bagi perekonomian nasional.

Pemerintah juga melakukan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat dengan kebijakan *social distancing* (jaga jarak social, menghindari kerumunan), dan *physical distancing* (menjaga jarak antar sesama manusia sejauh 1.8 meter), tanggal 1-9 juli 2021 awal mula pemerintah menerapkan sistem pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), masing-masing daerah menerapkan PPKM. Penerapan tersebut untuk menekan laju krisis kesehatan yang dikhawatirkan akan berimplikasi secara luas nantinya. Namun, kebijakan tersebut di sisi lain dalam jangka pendek menimbulkan gangguan pada berbagai sektor, seperti sektor pariwisata yang mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan, khususnya sektor hotel, restoran dan hiburan yang mengalami dampaknya.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan berkurangnya mobilitas individu antar wilayah. Sebagai contoh : dilarangnya warga negara asing untuk berkunjung ke Indonesia. Akibatnya pos-pos pada penerimaan daerah juga terdampak. Salah satu pos yang terpengaruh ialah pos penerimaan di sektor pajak.



Gambar 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Sumber: Badan Pusat Statistik

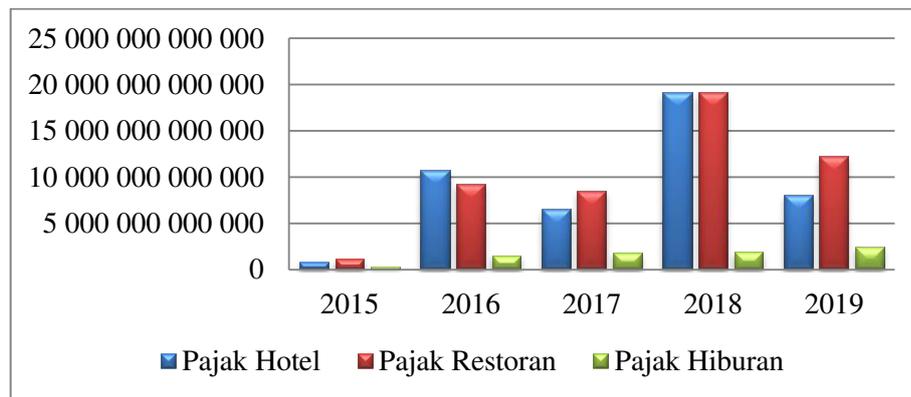
Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan provinsi di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Begitupun tahun 2020, pada saat pandemi covid-19 penerimaan pajak di provinsi seluruh Indonesia masih mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 1,643,083.90 miliar pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 1,865,702.80 miliar pada tahun 2020. Namun faktanya, dilansir dari *website* ddtc.co.id (2020) menyebutkan bahwa berdasarkan perubahan APBN 2020 (sesuai *outlook* pemerintah) yang tertuang dalam [peraturan presiden No.54/2020](#), penerimaan pajak diprediksi akan mengalami [penurunan 5,9%](#) dibandingkan realisasi tahun 2019 atau sekitar Rp1254,1 triliun. Menurut kepala dinas

pariwisata dan ekonomi kreatif DKI Jakarta, realisasi pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan turun drastis akibat Covid-19, padahal ketiga pajak tersebut penyumbang terbesar terhadap PAD. Pada tahun 2020, pajak hotel ditargetkan hampir Rp. 2 triliun dalam APBD 2020, namun nyatanya realisasinya sampai Mei hanya mencapai Rp. 466 miliar, 23 persen dari target yang ditetapkan, sementara pajak restoran realisasi sebesar Rp. 1,057 triliun padahal target pencapaian Rp. 4,25 triliun. Oleh karena itu, penerimaan di sektor pajak harus ditingkatkan untuk mendukung tercapainya pembangunan nasional yang akan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat.

Pungutan pajak merupakan alternatif paling potensial dalam menaikkan pendapatan negara, hal ini karena pajak mempunyai angka yang relatif stabil. Selain itu, pajak merupakan gambaran nyata dari tingkat kesadaran masyarakat dalam mendukung pembangunan nasional agar terlaksananya dan kelancaran serta kesadaran masyarakat akan wajib pajak yang efektif (Jamilah & Indriani, 2020).

Peran sektor pariwisata terhadap pajak daerah tentunya saling berkaitan, bisa dilihat dari wisatawan yang datang langsung untuk berlibur. Wisatawan yang datang membutuhkan tempat untuk beristirahat, restoran untuk menikmati makanan khas wilayah serta tempat hiburan untuk berbelanja keperluan ataupun sebagainya, sehingga ketiga sektor tadi memiliki dampak baik bagi sektor penerimaan daerah (Arjana, 2015). BPS (2021) menyebutkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia menurut pintu masuk pada tahun 2019 sebesar 14,905,219 jiwa. Namun pada tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan menurun

drastis menjadi 4,052,923 jiwa. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia ditambah kebijakan pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan Covid-19 mengganggu mobilitas wisatawan untuk berkunjung begitupun wisatawan yang tidak ingin berwisata karena pandemi yang tidak kunjung hilang.



Gambar 1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2015-2019 di Indonesia

Sumber: DJPK, 2021

Berdasarkan Gambar 1.2 penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan mengalami ketidakstabilan (berfluaktif), pada tahun 2018 penerimaan ketiga pajak yang sangat tinggi, namun pada saat tahun 2019, penerimaan ketiga pajak tersebut turun drastis, hal ini juga dikarenakan dampak dari adanya Covid-19 ditambah jumlah kunjungan wisatawan yang menurun dan mobilitas masyarakat yang berkurang membuat ketiga pajak tersebut merasakan dampaknya. Pajak hotel, restoran dan hiburan merupakan pajak yang berpotensi cukup besar memberikan sumbangsihnya terhadap PAD, diikuti dengan perkembangan pembangunan, sektor jasa dan pariwisata yang terus diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan pembangunan daerah (Candrasari & Ngumar,

2016). Pembangunan daerah merupakan wujud usaha nyata dari pemerintah daerah secara sistematis terhadap pembangunan nasional.

Namun nyatanya pada masa pandemi Covid-19 sektor pariwisata yang sangat merasakan dampaknya, Kartiko (2020) menyebutkan bahwa akibat Covid-19 menyebabkan gangguan pada rantai nilai dunia usaha sehingga mengakibatkan berbagai dampak pada perekonomian Indonesia yang berpengaruh terhadap timbulnya guncangan pada sektor-sektor perekonomian. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling merasakan dampaknya. Padahal sektor pendukung yang cukup besar dalam peningkatan pendapatan asli daerah itu ialah sektor pariwisata.

Perolehan PAD tahun 2020 lebih rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya. DJPK (2020) menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah dari tahun 2016-2019 cenderung mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 229 miliar, kemudian tahun 2017 meningkat menjadi 274 miliar, pada tahun 2018 kembali menurun sebesar 272 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar 293 miliar namun pada tahun 2020 pendapatan asli daerah mengalami penurunan drastis menjadi 67 miliar. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih bijaksana dalam mengambil keputusan-keputusan yang menyangkut hak masyarakat, dalam artian pemerintah harus adil dalam berupaya membuat PAD meningkat.

Upaya untuk meningkatkan PAD sebagai tolak ukur untuk mendorong berjalannya pembangunan ialah dengan melakukan pemungutan pajak daerah. Menurut Wulandari (2018) pajak daerah ialah kontribusi wajib seorang pribadi

ataupun instansi atau badan kepada daerah yang bersifat memaksa sesuai yang tertuang dalam undang-undang dan tidak mendapatkan dampak secara langsung melainkan dikemudian hari sehingga digunakan dengan tujuan tidak lain untuk keperluan-keperluan daerah demi kemakmuran masyarakat. Dengan demikian, sektor pajak merupakan sektor yang cukup penting bagi tercapainya pembangunan nasional.

Berdasarkan uraian latar belakang, ketiga sektor pajak daerah tersebut ialah pos yang tinggi dan lebih dominan dalam perkembangan terhadap penerimaan pendapatan asli daerah, begitupun pada saat pandemi Covid-19, pos tersebut yang sangat merasakan dampaknya. Dengan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tingkat kontribusi pajak daerah terhadap PAD, dimana penulis memilih pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan sebagai variabel independent serta menganalisis perbandingan penerimaan ketiga pajak tersebut beserta PAD sebelum dan sesudah munculnya wabah covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar tingkat kontribusi Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Indonesia ?
2. Bagaimana dampak penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan serta Pendapatan Asli Daerah di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Indonesia.
2. Menganalisis dampak Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran serta Pendapatan Asli Daerah seluruh provinsi di Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi pemerintah atau pihak yang berwajib untuk mengatur dan mengelola sumber penerimaan pajak daerah agar dapat lebih optimal dalam pemungutannya.
- Dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang suatu keadaan setelah munculnya wabah Covid-19 dan digunakan sebagai referensi untuk mengatasi masalah tentang pemungutan pajak daerah.

B. Manfaat akademisi

Dapat memberikan sumber pengetahuan agar dapat dipakai sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu ekonomi khususnya konsentrasi keuangan daerah. Terkhusus yang berkaitan dengan pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan serta PAD dan diharapkan dapat dipakai sebagai bahan kajian untuk melanjutkan penelitian ini ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Advernesia. (2018). *Advernesia Matematika Komputer Internet*. Dipetik November 20, 2020, dari Advernesia Matematika Komputer Internet: <https://www.advernesia.com/blog/spss/cara-uji-paired-sample-t-test-denganspss-dan-contohnya/>
- Akbar, D. S., Brata, H. Y. R., Herlina, E., Prawiranegara, B., & Prabowo, F. H. E. (2019). Assessing Local Tax Contributions to Local own Revenue : Evidence in One Region in Indonesia. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(1), 1–18. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i1.3881>
- Ardhiansyah, D., Rahayu, S. M., & Husaini, A. (2014). Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 14(1), 84156.
- Arjana, I. G. B. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Asaolu, T. O., Dopemu, S. O., & Monday, J. U. (2015). Impact of Tax Reforms on Revenue Generation in Lagos State : A Time Series Approach. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(8).
- Aspahani, H., Aprilita, I., & Tjandrakirana, H. R. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 99–114. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v11i2.3205>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Bintang 2016-2020*. <https://www.bps.go.id/indicator/16/122/6/tingkat-penghunian-kamar-pada-hotel-bintang.html>
- Bahmid, N. S., Wahyudi, H., Muhammadiyah, U., Utara, S., Hotel, P., & Hiburan, P. (2018). Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1), 14–26.
- BPS. (2020a). *[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2019*. <https://www.bps.go.id/indicator/11/104/2/-seri-2010-laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010.html>
- BPS. (2020b). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2019-2020*. <https://www.bps.go.id/indicator/16/1150/3/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk-2017--->

sekarang.html

BPS. (2020c). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035*.

BPS. (2021a). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2017 - sekarang (Kunjungan), 2020*.
<https://www.bps.go.id/indicator/16/1150/2/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk-2017---sekarang.html>

BPS. (2021b). *Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Orang), 2015-2019*.
<https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/2/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara.html>

BPS. (2021c). *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)*.
<https://www.bps.go.id/indicator/52/296/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-produk-domestik-regional-bruto-per-kapita-atas-dasar-harga-konstan-2010.html>

Candrasari, A., & Ngumar, S. (2016). Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Teningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya (Contribution of Hotel and Restaurant Tax to Increase of Revenue of Area of Surabaya City). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–22.
<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/viewFile/1631/1592>

Cheisviyanny, C. (2018). Memulihkan Penerimaan Pajak Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(1), 21–28.

DDTC. (2020). *Covid-19, Relaksasi Pajak, dan Risiko Turunnya Penerimaan*. Ddtc.Co.Id. <https://news.ddtc.co.id/covid-19-relaksasi-pajak-dan-risiko-turunnya-penerimaan-20414>

Depdagri.1997.kepmendagri, N. 690. 900. 32. (1996). *Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan*.

DJPK. (2020). *Pendapatan Asli Daerah tahun 2020*.
<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412>

DJPK. (2021). *Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)*. Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Febriana, H., Cherlyn¹, Desy², & Fairly³, D. (2021). Pengaruh Covid-19 Pada Pertumbuhan. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 1(6), 437–442.

Febriantoko, J., & Mayasari, R. (2018). 17 Years of Establishment of Pagaralam as a Tourism City: How is the Tourism Sector 's Ability to Increase Original Local Government Revenue? *International Journal of Scientific*

Engineering and Science, 2(9), 61–64.

- Halim, A. (2004). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. UPD AMP YKPN : Yogyakarta.
- Jamilah, H., & Indriani, I. (2020). Analisis Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Berau. *Eco-Build Journal*, 4(1), 8–16.
- Kartiko, N. D. (2020). Insentif pajak dalam merespons dampak pandemi covid-19 pada sektor pariwisata. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 2(1), 124–137.
- Kelly et al. (1989). *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Lumintang, S. F., Tinangon, J., & Kalalo, M. Y. . (2015). The Analysis of the Effectiveness of Tax Revenues of Restaurants and Entertainment Based on Tax Assessment System and its Contribution to the own-Source Revenue Manado City. *Jurnal EMBA* 509, 3(2), 509–519.
- Marita, N. M., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh pajak daerah pada pendapatan asli daerah di kota denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 53–65.
- Marvianto, B. (2021). Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Sebelum Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi*. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4555>
- Mintahari, M. W., & Lambey, L. (2014). Analisis Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2012-2014. *Jurnal EMBA*, 4(2), 641–651.
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Iskandar Muda. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*.
- Putri, R. B. A. W. P., Kumadji, S., & Daron, A. (2014). Analisis Penerimaan Pajak Hotel Pajak Restoran Pajak Hiburan Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang). *Jurnal Perpajakan*, 3(1), 1–8.
- Resmi, S. (2009). *Perpajakan : Teori dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ridwan, M. (2016). Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(June), 4–13.
- Sari, A. N. dan W. S. (2021). Analisis Penerimaan Pajak Daerah Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

- di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7, 1. [ournal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/630/482](http://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/630/482)
- Satgas Covid-19. (2020). *Analisis Data Covid-19 Indonesia*. Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/>
- Sistiayu, A., Susyanti, H. J., & Abs, M. K. (2018). Pengaruh Pajak Hiburan, Pajak Restoran, dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Kasus Badan Keuangan Daerah Kota Batu Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8, 88–103.
- Sitompul, A., Syahnur, S., & Ichsan, C. (2014). The Role of Hotel and Restaurant Taxes and Its Effect on Banda Aceh'S Local Own Source Revenue. *Aceh International Journal of Social Sciences*, 3(1), 45–57.
- Soehardi, S., & Untari, D. T. (2020). The Effect of Covid-19 Pandemic on Hotel Employees, Hotel Occopancy Rates and Hotel Tax Income in Jakarta, Indonesia. *Journal Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(12), 964–972. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.5.138>
- Suarjana, A. A. G. M., Dewi, N. I. K., Wahyuni, L. M., & Yintayani, N. N. (2019). Pengaruh Kunjungan Wisatawan , Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Gianyar-Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(1), 39–48.
- Undang-Undang. (2004). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemeritahan Daerah*.
- Undang-Undang. (2009). *Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Walakandou, R. J. R. (2011). Analisis Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 722–729.
- Wijaya, I. B. A. B., & Sudiana, I. K. (2015). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangli Periode 2009-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, vol 5(5), 1384–1407.
- Worlu, C. N., & Nkoro, E. (2019). Tax Revenue and Economic Development in Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 6(9), 312–321. <https://doi.org/10.14738/assrj.69.7109>
- Wulandari, P. A. dan E. I. (2018). *Pajak Daerah dalam pendapatan Asli Daerah* (Ed. 1, Cet). Yogyakarta: Deepublish.
- Yuliantini, P. I., & Supadmi, N. L. (2015). Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel

dan Restoran pada Pemerintah Daerah Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(10), 489–502.